

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Media Audio Visual

##### 1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah salah satu contoh media pembelajaran yang bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Media berasal dari kata *latin* yang sama dengan kata *medium* namun dalam bentuk jamak. Kata *medium* dimaknai sebagai perantara atas terjadinya komunikasi antar pemberi informasi ke penerima.<sup>11</sup> Sehingga kita dapat menarik kesimpulan bahwa audio visual ialah sesuatu yang dapat didengar sekaligus dapat dilihat.

Penggunaan audio visual memudahkan kita untuk menyampaikan atau menerima gagasan, pendapat dan materi agar tidak terjadi kesalah pahaman. Selain itu, media audio visual memberikan rangsangan pada pikiran, perasaan, perhatian, dan keinginan siswa sehingga tercipta proses belajar mengajar yang tidak membuang waktu dan dapat menggunakan waktu yang tepat.<sup>12</sup> Maka dalam proses pembelajaran media sangat di perlukan oleh guru buat siswa.

---

<sup>11</sup> Proceeding Fitroh, *Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Millenial* (Surabaya: Surabaya Publishing, 2020), 517.

<sup>12</sup> Nokman, *7 Karya 1 Buku* (Jawa Tengah: Pelita Gemilang Sejahtera, 2018), 24.

Dari beberapa pengertian media audio visual di atas, dapat diketahui bahwa media audio visual merupakan alat pembelajaran modern yang dapat digunakan dengan indera penglihatan dan pendengaran untuk membantu proses pembelajaran baik melalui gambar, rekaman video, *slide* dan lain sebagainya.

## **2. Karakteristik Media Audio Visual**

Pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran secara khusus pada pelajaran Pendidikan Agama Kristen sangat berperan untuk keaktifan siswa saat belajar dan juga mampu menyampaikan informasi dan materi ajar kepada siswa. Berikut adalah beberapa ciri-ciri media audio visual di antaranya yaitu:

- a. Memiliki sifat sehaluan dengan materi ajar.
- b. Menyiapkan visual yang berubah-ubah, artinya bukan hanya sekedar gambar yang tetap melainkan adanya perubahan gambar atau pergerakan pada gambar.
- c. Menyajikan tampilan yang menarik, seperti video atau slide.
- d. Penggunaan media audio visual telah ditetapkan oleh guru.
- e. Representasi dari suatu konsep kongkrit (nyata) ataupun abstrak (tidak nyata). Artinya audio visual dapat menggambarkan atau mewakili suatu konsep.

- f. Media audio visual didesain serta mengikuti kebutuhan siswa, pada pembelajaran guru harus bisa menyediakan media yang relevan dengan isi pembelajaran yang dijelaskan.<sup>13</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari media audio visual yaitu penampilan materi jauh lebih menarik dalam bentuk video yang mampu mewakili suatu materi, serta dapat diatur sesuai dengan kebutuhan siswa.

### 3. Jenis-jenis Media Audio Visual

Terdapat banyak jenis media audio visual yang sering kali digunakan sebagai alat perantara dalam kegiatan belajar mengajar. Dari beberapa media itu, di sini penulis akan memberikan beberapa jenis media audio visual yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di antaranya sebagai berikut.

- a. Audio visual diam, mengacu pada bentuk media yang terbatas untuk menampilkan suara dan gambar. Contohnya gambar dan poster<sup>14</sup>
- b. Audio visual gerak, mengacu pada video yang ditampilkan ketika menjelaskan kegiatan pembelajaran berlangsung. Contohnya video yang sesuai materi pembelajaran.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Risal Akbar, "Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi flora dan fauna sma n 1 kampar," 2023; 16-17.

<sup>14</sup> Heni Ismiati, "Konsep Media Pembelajaran Audio Visual" (2017): 96–100.

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, "*Jenis-Jenis Media Audio Visual*" (2013): 125.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis media audio visual terdapat dua macam di antaranya jenis media yang tidak dapat menampilkan audio visual secara utuh dan juga media audio visual yang dapat menampilkan video atau film.

#### **4. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual**

Dalam penggunaan media audio visual, terdapat langkah-langkah dalam penerapannya yaitu sebagai berikut.

##### **a. Persiapan**

Persiapan merupakan hal yang dilakukan oleh pendidik pada siswa saat sebelum memulai pembelajaran seperti, membuat RPP/modul ajar, mempelajari buku- buku yang menyangkut tentang cara bagaimana pemanfaatan media audio visual, mempersiapkan media yang hendak dipakai.<sup>16</sup> Ketika guru sudah mempersiapkan modul ajar sebelum mengajar, maka pembelajaran berjalan sesuai rencana yang telah disiapkan terlebih dahulu.

##### **b. Pelaksanaan/Penyajian**

Pada bagian ini sebelum melakukan kegiatan belajar dengan memakai media audio visual, guru perlu memperhatikan medianya seperti, memastikan bahwa media dan semua peralatan sudah siap dan telah tersedia lengkap untuk digunakan, memaparkan tujuan

---

<sup>16</sup> Sumarno, "*Langkah-Langkah Media Audio Visual*" (2020): 31.

pembelajaran yang akan dicapai, menyajikan materi ajar bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta waspada terhadap tindakan-tindakan yang berpotensi untuk mengganggu daya fokus siswa saat menggunakan media audio visual.<sup>17</sup> Jika guru sudah mempersiapkan media, maka proses mengajar dapat terlaksana dengan baik saat menggunakan media audio visual.

c. Tindak lanjut

Dalam hal ini dilakukan untuk menilai pemahaman siswa tentang pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui alat bantu audio-visual. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana kemandirian instruksi telah disampaikan.<sup>18</sup> Proses ini dapat dilaksanakan melalui berbagai metode, seperti wacana, observasi, eksperimen, dan latihan berdasarkan materi yang diberikan.

Dengan menerapkan langkah-langkah di atas dengan baik, guru serta peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik pula. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam menyiapkan dan menggunakan media yang dipakai.

---

<sup>17</sup> Devi Anggraini, "Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual" (2818): 77-78.

<sup>18</sup> Akmal Hadi Maulana, *Langkah-Langkah Menggunakan Media Audio Visual*, 2014, 14-15

## 5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Dalam penggunaan media pembelajaran tentu tidak lepas dari kelebihan serta kekurangan dari media itu. Dalam hal ini salah satunya yaitu media audio visual. Media ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penerapan proses pembelajaran yaitu sebagai berikut.

### a. Kelebihan media audio visual:

Dalam penggunaan media audio visual tentu memiliki kelebihan. Yang menjadi salah satu kelebihan dari media audio visual yaitu pantas digunakan dalam proses belajar mengajar, mampu menarik perhatian siswa dalam belajar sehingga siswa tidak merasa cepat bosan sebab media yang digunakan mudah memahami materi pembelajaran oleh siswa dalam kelas.<sup>19</sup> Berikut contoh media audio visual yang bisa dipakai saat proses pembelajaran berlangsung sebagai berikut:

- 1) Video yang ditampilkan dapat memperlengkapi pengalaman dasar bagi siswa, artinya melalui video siswa mendapatkan tambahan pengetahuan selain daripada pengalaman langsung mereka.

---

<sup>19</sup> Koeswati dan Giarti Utami, "Kelebihan Media Audio Visual" (2019): 83.

- 2) Video dapat menampilkan suatu proses secara baik dan benar. Video itu dapat diputar secara berulang-ulang sesuai kebutuhan kita. Artinya pemutaran video dapat kita kendalikan.
- 3) Video mampu mengubah dan memperbaiki hasil belajar siswa dan juga dapat melekatkan sikap-sikap dan segi perasaan lainnya.
- 4) Video dapat memberikan banyak nilai baik yang dapat menjadi bahan ide dan pembicaraan dalam kelompok siswa. Dalam hal ini siswa terkadang mudah menangkap nilai dari menonton dan mengajak siswa untuk refleksi terhadap apa yang dilihat dan didengar.
- 5) Proyektor LCD (*Liquid Crystal Display*), dengan media ini, siswa dapat termotivasi, serta dapat membantu siswa untuk mampu kembali mengingat dengan mudah tentang yang sudah diajarkan dan membuat siswa untuk aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Seperti memaparkan point-point penting saja dalam *power point*, menggunakan foto-foto yang secukupnya berkaitan pembelajaran.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Hanna whyu aruming , "Pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV," 2023; 24-26

Dalam hal saat guru tidak menggunakan media audio visual saat belajar dapat membuat siswa lebih aktif dan fokus, sehingga mendapat nilai baik.

b. Kekurangan Media Audio Visual:

- 1) Tidak selamanya media audio visual mampu membuat siswa mudah menangkap materi yang hendak disampaikan melalui video, karena siswa memiliki banyak potensi yang tidak sama. Terkadang ada siswa yang sulit dalam menangkap informasi melalui audio visual apalagi film atau video yang ditampilkan secara cepat. Untuk mengantisipasi hal ini, kita dapat merancang serta memilih film atau membuat video yang sesuai dengan konteks usia siswa. Selain itu tampilan yang diperlihatkan dibuat semenarik mungkin dan sejelas mungkin.
- 2) Pengadaan film, LCD, dan Video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu cukup banyak. Dalam hal ini diharapkan guru dapat menyiapkan waktu yang baik serta sebisa mungkin guru kreatif. Misalnya saja memperlihatkan film atau video yang telah dibuat oleh orang lain yang relevan dengan materi tanpa harus membuat video sendiri.
- 3) Tidak selalu film dan video yang kita ambil terutama video hasil dari produksi orang lain dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan. Untuk itu guru perlu merancang dan



memproduksinya khusus untuk sesuai kebutuhan sendiri. Untuk itu guru harus kreatif dalam menggunakan teknologi misalnya mahir dalam mengedit atau memproduksi video sendiri.<sup>21</sup> Ketika guru tidak menggunakan media audio visual, itu membuat nilai siswa menjadiah rendah dan membuat siswa tidak fokus saat belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan. Penggunaan media audio visual dapat memberi manfaat yang baik dalam proses pembelajaran. Media audio visual bukan merupakan satu alasan atau kendala dalam proses pembelajaran, melainkan dapat menjadi alternatif yang baik jika dipersiapkan dan dikuasai dengan matang.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil adalah suatu pencapaian seseorang dalam kegiatan yang dilakukan baik di sekolah, olahraga, maupun kegiatan lainnya. Hasil belajar menjadi suatu ukuran taraf pencapaian kesuksesan yang didapatkan dan dievaluasi oleh siswa. Misalnya hasil dalam menyelesaikan pendidikannya di sekolah dapat dilihat melalui perolehan

---

<sup>21</sup> Arta Hotmaida Manik, "Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Daring Terhadap Meningkatnya Kreativitas Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Swasta Marisi Medan," 2021; 26.

atau angka yang didapatkan dari hasil itulah, siswa dapat dikatakan berprestasi atau tidak. Berprestasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data yang dapat dilihat bahwa sejauh mana kesuksesan usaha yang diperoleh saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>22</sup> Hasil belajar merupakan seluruh hasil dari proses yang dilalui dan diperoleh meliputi kemampuan pengetahuan, afektif, dan juga psikomotorik.

Belajar tidak hanya tentang penguasaan makna dari teori yang ada pada mata pelajaran saja, akan tetapi juga dari penguasaan, persepsi, kesukaan, penyusaian sosial, serta berbagai keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

- a. Ranah Kognitif ini adalah yang terdiri dari kemampuan kognitif pikiran dalam proses berpikir yang mencakup dari tahap paling dasar hingga yang paling maju: memori, pemahaman, implementasi, evaluasi, dan pemikiran kritis.<sup>23</sup>
- b. Ranah efektif, adalah yang menyangkut pada sikap dan nilai yaitu: berhubungan pada tingkahlaku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, menghargai guru serta teman kelas.
- c. Ranah psikomotorik, sebagai respon terhadap proses pembelajaran yang mengenai tentang keterampilan (*skill*) atau kemampuan dalam bertindak. Hal ini terlihat dalam bentuk kemampuan dan

---

<sup>22</sup> Winkel Sukman, *Hasil Belajar*, 2020: 45.

<sup>23</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi PAK Di Sekolah*, 2010: 3.

keterampilan bertindak untuk mengukur capaian hasil belajar siswa.<sup>24</sup>

Jadi hasil belajar merupakan akibat adanya proses interaksi antara individu dengan lainnya yang dimana mengakibatkan adanya perubahan perilaku dalam capaian untuk memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan terlebih dahulu sebelum pembelajaran berlangsung.

## 2. Peran Hasil Belajar dalam Pembelajaran

Hasil belajar berperan sangat penting dalam proses pembelajaran pada peserta didik. Hasil belajar terjadi itu karena adanya perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>25</sup> Hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah di antaranya yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif mengarah pada kemampuan mengetahui dalam hal ini mampu mengingat informasi yang diperoleh, kemudian pemahaman terhadap informasi dan mampu mengolahnya, serta mengaktualkan dalam kehidupan sehari-hari. Ranah afektif mengarah pada kemampuan dalam perasaan serta sikap dan karakter. Ranah psikomotorik mengarah pada kemampuan gerak tubuh yang dipengaruhi oleh kedewasaan psikologis.<sup>26</sup> Hasil belajar berfungsi

---

<sup>24</sup> S. Bloom, "Taksonomi Hasil Belajar" (2022):17-19.

<sup>25</sup> Susanto Ahmad, "Eori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada" (2013), 5.

<sup>26</sup> Ni Nyoman Parwati, "Belajar Dan Pembelajaran" (2019): 25-34.

sebagai hasil ukuran yang diperoleh sebagai tanda bahwa ada pencapaian yang diperoleh dari proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk cara mengetahui sampai di mana siswa dapat memahami serta mengerti materi pada saat dijelaskan.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Belajar merupakan adanya perubahan tingkah laku peserta didik yang teratur dan mengarah pada kebaikan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar, sehingga itu akan berpengaruh hasil belajar pada peserta didik. Menurut Sriyanti bahwa keberhasilan belajar siswa adalah suatu pembelajaran yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu:

- a. Faktor eksternal, yaitu faktor yang terdapat di luar diri seseorang. Misalnya faktor sosial, Keadaan sosial sangat mempengaruhi dan menentukan hasil belajar, apabila terdiri dari orang-orang yang berpendidikan serta bermoral yang tinggi maka, hal ini yang akan mendorong anak untuk lebih giat untuk belajar.
- b. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri siswa yang sedang belajar. Misalnya intelegensi atau kecakapan,

merupakan faktor pembawaan ranahnya yang ada pada ranah kognitif.<sup>27</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri sendiri dan juga dari luar dirinya. Kedua faktor ini sangat berpengaruh misalnya saja kecerdasan bawaan siswa dan juga bagaimana lingkungan sekitarnya mempengaruhi proses belajarnya.

#### 4. Karakteristik Hasil Belajar dalam PAK

Pembelajaran yang terjadi antara guru dan siswa tentu memberikan hasil belajar baik dalam segi pengetahuan, keterampilan, bahkan juga pada pembentukan karakter maupun kepercayaan.<sup>28</sup> Terkhusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yang di mana berporos pada Alkitab sebagai firman Allah, hasil belajar siswa tentu dapat terlihat dari bagaimana pemahaman, penghayatan serta pengaktualisasian terhadap nilai-nilai kristiani yang telah diajarkan. Pendidikan Agama Kristen menjadi ilmu yang merupakan pelajaran firman Allah di bawah bimbingan Roh Kudus diharapkan mampu membentuk siswa yang dewasa dalam pertumbuhan rohani sehingga

---

<sup>27</sup> Hasrian Rudi Setiawan dan Achmad Bahtiar, *Metode Role Play Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik*, 2023: 27.

<sup>28</sup> Moh. Suhardi, "Belajar Dan Pembelajaran" (2018): 7.

terlihat dalam pengabdian terhadap Tuhan serta tindakan-tindakan terhadap sesamanya.

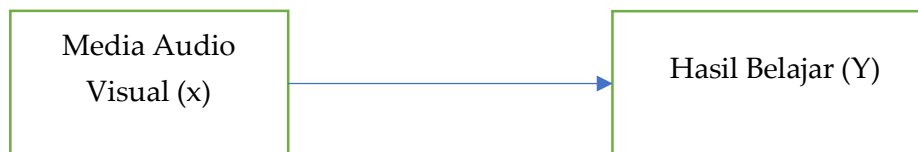
Hasil belajar yang diperoleh dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen tentu akan dilihat dari praktisnya. Jika dilihat dari segi spiritualnya, hasil belajar dilihat melalui pengamalan ajaran Kristus terlebih ia akan hidup penuh dalam pengenalan akan Allah. Siswa akan berusaha untuk betul hidup dalam kekudusan sama seperti Yesus sebagai teladan. Siswa akan menjadi garam dan terang atau menjadi teladan dan membawa dampak yang baik dalam kehidupannya. Dalam implikasinya di sekolah dapat kita lihat misalnya siswa akan menghormati guru, teman serta seluruh masyarakat yang ada di sekolah. Siswa tidak akan melanggar aturan sekolah yang telah ditetapkan, serta menaati dengan penuh tanggungjawab sebagai wujud kepatuhannya.<sup>29</sup> Hal itu dapat didapatkan dari perubahan yang terjadi pada siswa baik perubahan sikap atau karakter dan dampaknya yang ditampilkan dalam lingkungannya sebagai pelajar. Hasil belajar yang jelas dapat dilihat dari moralnya, etika, serta tindakannya terhadap lingkungannya.

---

<sup>29</sup> Januaster Siringoringo, "Pengaruh Kecakapan Mengajar Guru PAK Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa" (2020): 190.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah susunan dari berbagai teori dan hasil penelitian yang menunjukkan lingkup satu variabel atau lebih yang telah diteliti. Itu dapat dilihat ketika ada perbandingan, hubungan dalam satu variabel atau lebih pada sampel, terdapat juga dalam perbandingan terhadap pengaruh dengan variabel pada sampel yang berbeda dalam bentuk hubungan struktural.<sup>30</sup> Jadi, media audio visual menjadi media alternatif yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran karena mampu menyajikan gambar bergerak, warna, dan disertai dengan penjelasan-penjelasan yang berupa teks ataupun audio. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kerangka berpikir seperti berikut:



Keterangan:

X = Variabel bebas ( Media Audio Visual)

Y = Variabel terikat ( Hasil belajar siswa)

⇒ = Berpengaruh

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Cara mudah menyusun: skripsi, tesis, dan disertasi*, 2020: 58.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan atas teori yang sesuai.<sup>31</sup> Hipotesis merupakan gabungan dari kata "*hipo*" artinya yang di bawah dan "*tesis*" adalah kebenaran. Jadi hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau kebenaran yang masih dibawah atau praduga yang belum tentu benar dan baru bisa dianggap sebagai sautu kebenaran jika ia mampu didukung dan disertai dengan bukti-bukti yang relevan. Untuk penelitian dua atau lebih variabel, hipotesis merupakan dugaan sementara akan kebenaran mengenai dua variabel atau lebih.<sup>32</sup> Adapun formasi hipotesis pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H<sub>0</sub>): Tidak ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas II di UPT SDN 04 Mengkendek.
2. Hipotesis alternatif (H<sub>1</sub>): Ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas II di UPT SDN 04 Mengkendek.

---

<sup>31</sup> Ibid: 59.

<sup>32</sup> Suharsimi. Arikunto, "*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.*" (1990): 57.